BANK BPD DIY

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

Nama Bank : PT Bank BPD DIY
Posisi Laporan : Triwulan III 2025

(dalam juta rupiah)

No	Nama Komponen	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
***HIGH QUALITY LIQUID ASSET* (HQLA)**					
1	**Total High Quality Liquid Asset (HQLA)**		5.146.362		3.628.479
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		481.355		482.035
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	6.877.918	343.896	6.954.838	347.742
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1.374.595	137.460	1.342.936	134.294
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	-	2.810.471	-	3.075.165
	a. Simpanan operasional	820.986	41.049	751.774	37.589
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	5.201.529	2.769.422	5.337.085	3.037.576
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		80.144		98.247
	a. Arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar lainnya terkait peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar lainnya terkait kehilangan Pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	218.315	28.120	258.228	43.520
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	803.014	52.024	817.641	54.727
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		3.371.971		3.655.448
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
6	**Pinjaman dengan Agunan (Secured Lending)**		-		-
7	**Tagihan berdasarkan Pihak Lawan (Counterparty)**		2.938.059		3.552.883
8	**Arus Kas Masuk Lainnya**		98.560		104.239
			*TOTAL ADJUSTED VALUE**		*TOTAL ADJUSTED VALUE**
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		3.036.619		3.657.122
	TOTAL HQLA		5.146.362		3.628.479
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		842.993		913.862
	LCR (%)		**610%**		**397%**

**Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

ANALISIS

Hasil perhitungan Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank BPD DIY periode Q3 tahun 2025adalah sebesar 610%, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Rata-rata total HQLA sebesar Rp 5.146.362 juta terdiri dari jumlah kas dan setara kassebesar Rp 353.453 juta, penempatan Bank Indonesia sebesar Rp 4.080.896 juta, Suratberharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dalam rupiah dan valuta asing sebesar Rp712.013 juta dan total surat berharga Level 2A dan Level 2B nihil.
2. *Net Cash Outflow* (Arus Kas Keluar Bersih) adalah sebesar Rp 842.993 juta terdiri dari :
   a. Jumlah Arus Kas Keluar adalah sebesar Rp 3.371.971 juta.
      Pos terbesar Arus Kas Keluar berasal dari jumlah penarikan pendanaan yang berasal darinasabah korporasi Rp 2.810.471 juta. Jumlah penarikan simpanan nasabah perorangansebesar Rp 481.355 juta sedangkan jumlah penarikan terkait arus kas keluar lainnya(Additional Requirement) mencapai Rp 80.144 juta.
   b. Jumlah Arus Kas Masuk adalah sebesar Rp 3.036.619 juta.
      Pos terbesar Arus Kas Masuk berasal dari pos Tagihan berdasarkan pihak lawanCounterparty yang berasal dari Lembaga Jasa keuangan sebesar Rp 2.845.635 juta diikutiNasabah perorangan sebesar Rp 77.714 juta serta nasabah Usaha Mikro dan usaha kecilsebesar Rp 4.722 juta.
3. Manajemen Likuiditas.
   Bank BPD DIY selalu melakukan pemantauan dan menjaga kondisi likuiditas yang cukupserta mempertahankan likuiditas di tengah situasi efisiensi pemerintah dan upayapemulihan perekonomian. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Bankmelakukan sejumlah upaya pemasaran dengan tujuan meningkatkan perolehan dana ritel,sembari tetap menjalin koordinasi secara intensif dengan Pemerintah Daerah dannasabah-nasabah institusi di DIY seperti perguruan tinggi dan rumah sakit.